

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kajian risiko kecelakaan kerja menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada *home industry* mebel Dusun Pakis II, Dlingo, Dlingo, Bantul, hasil analisis risiko dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko tertinggi pada proses pembuatan mebel pada tingkat paparan (*exposure*) adalah sangat sering atau *almost certain* (21,95%), tingkat kemungkinan (*probability*) cenderung terjadi atau *likely* (64,70%), dan tingkat konsekuensi (*consequence*) penting atau *important* (38,23%).
2. Hasil evaluasi dan pengendalian risiko menunjukkan sebagian besar tingkatan risiko pembuatan mebel bersifat prioritas 3 atau (36%) yaitu perlunya pengawasan secara berkesinambungan dari pemilik *home industry*.
3. Pengendalian yang dapat dilakukan terhadap risiko bahaya yaitu pembiasaan penggunaan APD dan melakukan peregangan otot untuk mengurangi risiko terhadap posisi kerja yang kurang ergonomis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di *home industry* mebel Dusun Pakis II, Dlingo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi Tenaga Kerja
 - a. Membiasakan bekerja memakai APD yang berupa masker tahan debu/masker gas respirator untuk mengurangi paparan debu dan *earplug/earmuff* untuk mengurangi paparan kebisingan, sarung tangan tebal untuk menghindari hantaman palu, pelindung wajah/*face shield* untuk menghindari dari terlempar serpihan kayu, kaca mata anti debu/*safety glasses* untuk menghindari debu kayu,
 - b. Melakukan peregangan otot setiap 25-45 menit sekali selama minimal 3 menit untuk menghindari bahaya posisi kerja yang kurang ergonomis.
2. Bagi Pemilik *Home Industry*
 - a. Menyediakan alat pelindung diri yang berupa masker tahan debu atau masker gas respirator, *earplug/earmuff* untuk mengurangi paparan kebisingan, sarung tangan tebal untuk menghindari hantaman palu, pelindung wajah/*face shield* untuk menghindari dari terlempar serpihan kayu, kaca mata anti debu/*safety glasses* untuk menghindari debu kayu,
 - b. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan penggunaan APD.
 - c. Melakukan realisasi upaya pengendalian melalui *safety talk* sebelum melaksanakan pekerjaan dan menjadikan hasil kajian risiko kecelakaan kerja sebagai bahan penyusunan prosedur kerja untuk melatih pekerja baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang faktor-faktor kepatuhan penggunaan APD dan hubungan tingkat risiko lingkungan fisik terhadap kejadian kecelakaan kerja pada pekerja *home industry* mebel Dusun Pakis II, Dlingo, Dlingo, Bantul.